

ABSTRAK

JUDUL TESIS: PERLINDUNGAN HUKUM HAK MILIK ATAS TANAH
“HAWEAR BALWIRIN” TERHADAP TANAH ADAT LARVUL NGABAL
MASYARAKAT ADAT KEI DI *OHOI* (DESA) WAIN KECAMATAN KEI
KECIL TIMUR KABUPATEN MALUKU TENGGARA

NAMA MAHASISWA: BUMI AYU, S.H.

NIM: 217171005

KATA KUNCI: Hawear Balwirin, Perlindungan Hukum, Sasi Hawear, Sumpah
“Makan Tanah”, Tanah Adat Larvul Ngabal.

ISI ABSTRAK: Tanah adat Larvul Ngabal dikuasai dan dikelola bersama milik masyarakat hukum adat Kei. Pemasangan Sasi Hawear sebagai larangan adat melambangkan kepemilikan orang dan mendamaikan para pihak yang bersengketa tanah. Rumusan masalah yaitu bagaimana perlindungan hukum hak milik atas tanah “Hawear Balwirin” terhadap tanah adat Larvul Ngabal. Metode penelitian hukum empiris jenis pendekatan deskriptif analisis dengan observasi lapangan dan wawancara. Bertujuan memperoleh data dan informasi tentang perlindungan hak milik atas tanah “Hawear Balwirin” terhadap tanah adat Larvul Ngabal; faktor penyebab perlindungan hak milik atas tanah; akibat hukum bagi yang melanggar hak milik atas tanah; dan upaya dari fungsionaris adat maupun pemerintah. Hasil penelitian perlindungan hak milik atas tanah “Hawear Balwirin” terhadap tanah adat Larvul Ngabal belum maksimal. Akibat hukum berupa sanksi adat membayar denda dan biaya perkara yang jumlahnya ditetapkan dalam sidang adat, serta sumpah “Makan Tanah”. Upaya hukum akan maksimal dengan peraturan daerah terkait perlindungan hak milik atas tanah.